

THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, AUDIT COMMITTEE ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS WITH CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE (STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGES SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021 - 2024)

PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2024)

Endika Nugroho Saputro¹, Jaeni²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}

endikanugrohosaputro@mhs.unisbank.ac.id¹, jaeni@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the effect of audit quality and audit committee on the quality of financial statements, with the role of corporate governance as a moderating variable. The sample used is a manufacturing company in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. The analysis technique uses Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS software. The results stated that audit quality has a positive effect on the quality of financial statements, while the audit committee has a negative effect. However, corporate governance cannot moderate the effect of audit quality and audit committee on the quality of financial statements. This finding indicates that the existence of corporate governance has not been effective in strengthening the role of internal audit and supervision.

Keywords: *Audit Quality, Audit Committee, Corporate Governance, Financial Statement Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan, dengan peran tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Teknik analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan komite audit berpengaruh negatif. Namun, tata kelola perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan tata kelola perusahaan belum efektif dalam memperkuat peran audit dan pengawasan internal.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar dan dapat dipercaya. (Tombisa, 2024) menyatakan bahwa laporan keuangan yang baik adalah laporan yang mengandung aspek transparansi, relevansi, keandalan, dan

komprabilitas. Namun, fenomena manipulasi laporan keuangan masih sering ditemukan di Indonesia. Perusahaan seringkali menyajikan laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, hal ini dilakukan baik untuk meningkatkan citra perusahaan maupun untuk menarik minat investor (Fitrianingsih, 2024). Masalah ini menjadi perhatian serius karena laporan keuangan menjadi dasar bagi investor,

kreditor, regulator dan masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.

Salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit menggambarkan sejauh mana auditor mampu mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan dan melaporkannya secara independen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2023) menunjukkan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor yang bereputasi tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Namun, beberapa penelitian juga menemukan bahwa kualitas audit tidak selalu memiliki dampak yang signifikan karena faktor internal perusahaan terkadang lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dilaporkan (Indaryuni et al., 2021).

Faktor komite audit juga merupakan elemen pengawasan yang penting dalam struktur tata kelola perusahaan. Komite audit berperan untuk membantu dewan komisaris dalam memastikan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan secara wajar mencerminkan kondisi perusahaan (Ermawati et al., 2020). Keberadaan komite audit diharapkan dapat menjadi pengawas internal yang efektif untuk mendeteksi kesalahan dan mencegah potensi kecurangan. Menurut penelitian oleh (Tamara & Kartika, 2021) menjelaskan bahwa efektivitas komite audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, frekuensi pertemuan, dan komitmen terhadap fungsi pengawasan. Namun, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif komite audit terhadap kualitas laporan keuangan (Ermawati et al., 2020), sedangkan penelitian lainnya

menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan (Tamara & Kartika, 2021).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang menunjukkan temuan yang berbeda memberikan kesempatan untuk menambah variabel moderasi. Salah satu faktor penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam hal ini adalah adanya peran tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan seluruh perusahaan selaras untuk mencapai tujuan perusahaan (Permana & Noviyanti, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas audit dan komite audit dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta untuk mengetahui peran tata kelola perusahaan dalam memastikan kepentingan seluruh perusahaan selaras untuk mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Diharapkan informasi dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan adanya hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen). Teori ini menyatakan bahwa agen cenderung bertindak dengan cara yang tidak sesuai kepentingan prinsipal. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi (Tanjaya & Kwarto, 2022). Dampak dari adanya asimetri informasi adalah kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan, yaitu ketika agen mengetahui kondisi

perusahaan sedang mengalami kerugian, agen akan mencari cara agar perusahaan tetap mendapatkan keuntungan, seperti memanipulasi angka dalam laporan keuangan (Kusumawati & Putri, n.d.).

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan ketidakwajaran dalam sistem informasi akuntansi klien (Sibuea, 2021). Auditor yang kompeten adalah mampu menyampaikan temuan dan mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi dalam penyusunan laporan pada klien, dan auditor yang independen adalah auditor yang dapat menyampaikan semua temuan secara transparan dan tidak terpengaruh oleh campur tangan pihak lain (Indah et al., 2023). Kualitas audit dengan menggunakan auditor *big four* membatasi penggunaan manipulasi dan penelitian, yang menghasilkan laporan yang baik, meskipun membutuhkan *cost* yang lebih besar namun memiliki nilai dalam melindungi kepentingan *stakeholder* (Permatalia & Haryono, 2020).

Komite Audit

Berdasarkan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit menetapkan bahwa komite audit terdiri dari 3 (tiga) orang komite audit yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari luar entitas, serta setidaknya satu anggota komite audit harus memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan semua anggota harus independen (Uly & Julianto, 2022). Keberadaan dan tanggung jawab komite audit menjadi sangat penting karena komite audit tidak hanya fokus pada transparansi laporan

keuangan, tetapi juga memantau manajemen dan hubungannya dengan auditor eksternal untuk mengurangi kemungkinan pemberian opini yang tidak tepat (Dewi & Eriandani, 2022).

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan karena akan lebih sulit bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan karena adanya pengawasan dari komite audit dan dewan komisaris (Permana & Noviyanti, 2022). Tata kelola perusahaan yang baik memberikan adanya transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan, hal ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Syabina Maharani Zelovena et al., 2023). Tata kelola perusahaan mempengaruhi kebijakan yang dipilih dan bagaimana kebijakan tersebut diatur. Kegagalan perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Tata kelola perusahaan dapat membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan benar dan tidak ada kecurangan (Tanjaya & Kwarto, 2022).

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati et al., 2020) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi penting bagi investor karena laporan keuangan menampilkan pengukuran perusahaan yang lebih tepat karena merupakan sumber informasi yang lebih akurat dan lengkap. Laporan keuangan digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal ketika membuat keputusan dalam perusahaan karena laporan keuangan merupakan informasi akuntansi penting yang menunjukkan

kondisi keuangan perusahaan (Mukoffi et al., 2023).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian adalah:

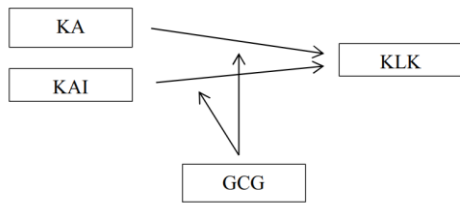
H1: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Tata kelola perusahaan memperkuat pengaruh positif kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan.

H4: Tata kelola perusahaan memperkuat pengaruh positif komite audit terhadap kualitas laporan keuangan.

KERANGKA PENELITIAN



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z_1 + \beta_4 X_2 * Z_1 + e$$

Keterangan:

Y: Kualitas laporan keuangan

α : Konstanta

X1 : Kualitas audit

X2 : Komite audit

Z1 : Tata kelola perusahaan

e : Standar error

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024; (2) perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 117 data perusahaan, dan setelah dilakukan uji normalitas, data akhir yang terkumpul terdiri dari 111 data. Untuk menguji hipotesis, menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), dengan kriteria multikolinearitas, heteroskedastiditas dan autokorelasi terpenuhi.

DEFINISI OPERASIONAL DAN PERHITUNGAN VARIABEL

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
1.	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan transparansi dan informasi yang jelas.	ROA = Laba bersih/Total Aset	(Ermawati et al., 2020)
2.	Kualitas Audit	Kualitas audit dievaluasi berdasarkan kinerja auditor yang independen, objektif, dan jujur.	Menggunakan variabel dummy. Dimana kode 1 menandakan bahwa perusahaan diaudit oleh kantor Akuntan	(Ermawati et al., 2020)

			Publik Big Four, dan kode 0 jika sebaliknya.	
3.	Komite Audit	Bertugas untuk mendukung evaluasi terhadap Direksi dan Komisaris dalam mengelola perusahaan secara profesional dan independen.	Jumlah komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi/Jumlah total komite audit.	(Permatalia & Haryono, 2020)
4.	Tata Kelola Perusahaan	Sistem yang mengatur dan mengawasi berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.	Jumlah komisaris independen/Jumlah anggota dewan komisaris.	(Sihombing & Rismauly, 2022)

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	111	.00	1.00	.4188	.49549
KAI	111	.00	1.00	.6350	.24898
GCG	111	.33	.80	.4080	.09080
KLK	111	.00011	.94357	.0984903	.11499563

Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0985 atau 9,85% yang dihitung melalui analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat pengembalian aset perusahaan. Variabel independen kualitas audit memiliki nilai rata-rata sebesar 0,41 artinya sekitar 41% perusahaan diaudit oleh KAP Big Four. Variabel independen komite audit memiliki nilai rata-rata sebesar 0,63 menunjukkan bahwa rata-rata 63,5% anggota komite audit memiliki latar

belakang akuntansi. Variabel moderasi tata kelola perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,40 artinya proporsi komisaris independen terhadap jumlah anggota dewan komisaris sebesar 40,8%.

UJI HIPOTESIS

Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	5	.003	2.603	.029 ^a
	Residual	.141	105	.001		
	Total	.158	110			

a. Predictors: (Constant), X2Z, KA, GCG, X1Z, KAI

b. Dependent Variable: Y1

Hasil uji F, nilai F signifikan pada $0,029 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel kualitas audit

dan komite audit memberikan pengaruh terhadap variable kualitas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.288	.01861560

a. Predictors: (Constant), X2Z, KA, GCG, X1Z, KAI

Hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan nilai koefisien determinasi menunjukkan hasil Adjusted R Square sebesar 0,288, yang artinya mengindikasikan bahwa 32% variabel kualitas audit, komite audit, dan tata kelola perusahaan mampu

menjelaskan pengaruh kualitas laporan keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA) sebesar 32%. Namun demikian, sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh komponen-komponen lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.134	.001		148.369	.000
	KA	.007	.001	.278	13.215	.000
	KAI	-.003	.001	-.055	-2.130	.035
	KA*GCG	.000	.001	-.007	-.309	.758
	KAI*GCG	-.001	.003	-.015	-.504	.615

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil uji t yang telah dijalankan, diperoleh informasi mengenai pengaruh variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Hasil pengujian pada masing-masing hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

1. H1 positif dan signifikan dengan nilai konstanta sebesar 0,007 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini mendukung diterimanya hipotesis pertama.
2. H2 negatif dan signifikan dengan nilai konstanta (-0,003) dan signifikansi

- sebesar 0,035. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.
3. H3 positif dengan nilai konstanta 0,000 dan signifikansi 0,758. Maka hipotesis ketiga ditolak.
 4. H4 negatif dengan nilai konstanta (-0,001) dan signifikansi 0,615. Dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis keempat ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas audit. Hal ini memberikan kepercayaan pada pendapatan bahwa, meskipun biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan jasa KAP *Big Four* lebih tinggi, jasa mereka memberikan dampak yang menguntungkan dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dengan membatasi penggunaan penelitian dan manipulasi. Ketika seorang auditor tidak memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan kerugian, maka kualitas audit dianggap tinggi (Damayanti et al., 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Anggraeni et al., 2020; Damayanti et al., 2023; Ermawati et al., 2020; Permatalia & Haryono, 2020).

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh komite audit perusahaan yang belum dapat memanfaatkan perannya secara maksimal dalam prosedur akuntansi sehingga keberadaannya menjadi kurang efektif. Tujuan dari komite audit seharusnya hanya sebatas

memeriksa data akuntansi dan keuangan yang akan diberikan perusahaan, sehingga komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Tamara & Kartika, 2021). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Nugrahani, 2020; Permatalia & Haryono, 2020; Tamara & Kartika, 2021) yang membuktikan bahwa memiliki anggota komite audit merupakan persyaratan yang diperlukan tetapi tidak cukup untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh tidak efisiennya penerapan tata kelola perusahaan, dimana kehadiran komisaris independen mungkin hanya sebagai formalitas yang tidak banyak memberikan kontribusi terhadap proses pengawasan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kualitas laporan keuangan tidak akan terpengaruh oleh keberadaan atau ketidakhadiran komisaris independen dalam suatu perusahaan (Haryanto & Mungniyati, 2024).

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh negatif komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena peran komisaris independen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian agar tidak terjadi konflik kepentingan antara

pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen (agen) tidak berjalan dengan baik. Akibatnya, peran komisaris independen tidak mampu mendukung peningkatan peran pengawasan komite audit (Firmansyah & Idayati, 2021).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menggunakan laporan KAP *Big Four* secara konsisten menghasilkan laporan keuangan berkualitas lebih tinggi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa auditor dengan reputasi tinggi memegang peran krusial dalam mengukur kualitas laporan keuangan perusahaan.
2. Komposisi tinggi anggota komite audit dengan latar belakang akuntansi belum tentu dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini, kompetensi teknis saja tidak cukup jika tidak disertai dengan independensi, profesionalisme, dan peran aktif dalam mekanisme pengawasan yang efektif.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah diaudit oleh KAP *Big Four*, keberadaan komisaris independen tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangannya menjadi lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa peran tata kelola perusahaan kurang berjalan dengan optimal dalam mendukung kinerja auditor eksternal.
4. Penelitian ini juga menemukan bahwa tata kelola perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh negatif komite audit terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian

meskipun tata kelola perusahaan seperti komisaris independen telah diterapkan, namun hal tersebut tidak cukup untuk meningkatkan peran komite audit dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya belum tentu mewakili seluruh sektor industri. Selain itu periode penelitian terbatas pada tahun 2021-2024, yang tergolong singkat untuk melihat pengaruh jangka panjang. Data yang digunakan juga hanya berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh bersifat umum dan tidak mencerminkan kondisi internal secara mendalam, seperti bagaimana audit dan tata kelola benar-benar dijalankan didalam perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan lebih mengoptimalkan peran komite audit dan tata kelola perusahaan tidak hanya sebagai struktur formal, tetapi juga sebagai bagian aktif dalam proses pengawasan, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penggunaan auditor dari KAP *Big Four* dapat menjadi pertimbangan strategis dalam menjaga kredibilitas dan keandalan laporan keuangan dimata stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, I. P., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2020). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage, Dan

- Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1), 128–138. <https://doi.org/10.36694/jimat.v11i1.224>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 182–195. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Dewi, S. R., & Eriandani, R. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–14.
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1406>
- Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10 (6), 1–15.
- Fitrianingsih, R. (2024). *Fenomena Kejahatan Akuntansi di Indonesia - Kasus Skandal PT Delta Kompasiana*. https://www.kompasiana.com/arieyas/669b21cded64157bcc503902/fenomena-skandal-kejahatan-akuntansi-di-indonesia-kasus-skandal-pt-delta#google_vignette
- Haryanto, D., & Mungniyati, M. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(4), 359–372. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i4.2316>
- Indah, S., Sulistiyowati, Y., Mukoffi, A., & Himawan W, S. (2023). The influence of independence, corporate governance, and audit quality on the integrity of financial statements. *Priviet Social Sciences Journal*, 3(11), 10–16. <https://doi.org/10.55942/pssj.v3i11.253>
- Indaryuni, D., Andriani, B. F., & Sucipto. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 45–58. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jisacc/article/view/924>
- Kusumawati, E., & Putri, I. (n.d.). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting*.
- Mukoffi, A., Sulistyowati, Y., Maristela, R., & Reda, I. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6, 12–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14890>
- Nugrahani, T. S. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit pada Kualitas Laporan Keuangan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 838–849. <https://doi.org/10.31316/akmenika>

- .v14i1.1011
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1655–1662. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365>
- Permatalia, R., & Haryono, S. (2020). PENGARUH KUALITAS KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN memahami implikasi akrual perusahaan dan berguna untuk keberlangsungan perusahaan . 4 Secara Panduan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dari Bursa Efek Indonesia. *Al-Intaj*, 1(1).
- Sibuea, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan , Kompleksitas*. 10(2), 126–140.
- Sihombing, T., & Rismauly. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Syabina Maharani Zelovena, Annisa As Alukal Jannah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 220–231. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.632>
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMLIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(373).
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 312–332. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>
- Tombisa, J.-D. (2024). Quality of Financial Reporting. *Asena Family Office*. [https://asenaadvisors-com.translate.goog/blog/financial-reporting-quality/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=It refers to the accuracy,decisions based on reliable data](https://asenaadvisors-com.translate.goog/blog/financial-reporting-quality/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=It+refers+to+the+accuracy,decisions+based+on+reliable+data)
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>